

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia dan sama sekali tidak dipisahkan dari kehidupan, baik dalam keluarga, maupun Bangsa dan Negara. Menurut Triani, Wirnarni, & Muktadir (2018). Pendidikan merupakan suatu sistem dimana didalamnya mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pembinaan yang kompleks dan banyak faktor yang terlibat didalamnya. Dalam UU Nomor 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 3 di ungkapkan bahwa Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional.

Menurut Nurdyansyah (2019, p. 44) media pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar, maka guru harus mendesain media pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat memahami materi yang disampaikan tanpa harus berimajinasi yang belum sesuai dengan yang sebenarnya terjadi.

Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antar guru, peserta didik dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Pesan yang di komunikasikan merupakan isi pembelajaran yang ada dalam kurikulum yang disajikan oleh guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran disekolah. Penyampaian pesan merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam dunia pendidikan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi siswa untuk belajar lebih banyak dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran, yang mana memiliki tujuan tersendiri agar proses belajar mengajar lebih efektif, mudah diterapkan dan tidak membuat siswa menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran dikelas, tetapi media pembelajaran sering terabaikan dengan alasan terbatasnya waktu dan fasilitas yang kurang memadai. Dengan melalui penggunaan media film dokumenter pada pembelajaran IPS diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat dilakukan di dalam kelas agar siswa tidak merasa bosan. Dengan adanya menonton film dokumenter mengenai Flora dan Fauna dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum IPS.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Kelas V A dan V B pada bulan Januari 2023 di SD Negeri 122 Palembang, guru menyatakan bahwa terdapat berapa siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS di materi Persebaran flora dan fauna di Indonesia, yang mana saat proses pembelajaran berlangsung siswa tampak terlihat bosan dalam mendengarkan penjelasan guru, hal ini terjadi karena guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan papan tulis sebagai media pembelajaran. Selain itu, guru mengatakan bahwa pada saat proses pembelajaran sering menggunakan metode ceramah dan kurangnya dalam memanfaatkan penggunaan media pembelajaran. Hal ini terbukti terlihat dari hasil tes yang dilakukan menunjukkan bahwa 36 siswa yaitu 20 siswa mencapai KKM dan 16 siswa yang masih belum mencapai KKM dan jika diprosentasekan menjadi 55,55% siswa yang tuntas dan

44,44% siswa yang tidak tuntas sedangkan ketuntasan belajar akan tercapai jika 80% dari rata-rata siswa mencapai KKM 75.

Berdasarkan masalah diatas, diperlukan media pembelajaran film dokumenter yang mana diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Maka dari itu, peneliti memilih media pembelajaran film dokumenter flora dan fauna di Indonesia bukan hanya sekedar media saja tetapi juga merupakan media yang nyata atau fakta yang dapat mendorong siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam proses belajar. Dengan adanya media film dokumenter dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Film dokumenter diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan mempermudah siswa dalam mempelajari mata pembelajaran IPS karena ketika melihat tayangan film dokumenter tersebut seolah-olah melihat kejadian secara langsung.

Adapun hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Robaniatun, Gunawan, & Acesta (2019, p. 22), dikatakan bahwa dengan adanya penggunaan media film dokumenter terhadap hasil belajar peserta didik ialah mampu meningkatkan hasil belajar siswa lebih unggul. Dengan hasil tersebut bahwa media dokumenter dalam pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian Rizkinta (2022, p. 533) yang berjudul ‘‘Pengembangan Media Pembelajaran Terintegrasi Film Dokumenter Pada Mata Pembelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar’’. Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan film dokumenter lebih tinggi dari

pada hasil belajar siswa yang dibelajarkan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis film dokumenter.

Selanjutnya hasil penelitian (Saufi, 2021, p. 58) yang berjudul “Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar”. Hasil penelitian membuktikan bahwa media pembelajaran film dokumenter layak dikemangkan oleh guru sebagai pedoman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Media Film Dokumenter Flora Dan Fauna di Indonesia Terhadap Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas V SD Negeri 122 Palembang”**

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Guru masih terbatas dalam menggunakan media film dokumenter pada proses pembelajaran IPS materi persebaran flora dan fauna di Indonesia.
- 2) Pada pembelajaran persebaran flora dan fauna di Indonesia siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yaitu pada pembelajaran IPS di sekolah dasar.
- 3) Pada pembelajaran persebaran flora dan fauna di Indonesia diperlukan media pembelajaran alternatif yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

### **1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu flora dan fauna di Indonesia
- 2) Media yang digunakan dalam film dokumenter flora dan fauna di Indonesia
- 3) Penelitian dilakukan pada siswa Kelas V di SD Negeri 122 Palembang

### **1.2.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : apakah ada pengaruh media film dokumenter flora dan fauna di Indonesia terhadap pemahaman konsep IPS siswa kelas V SD Negeri 122 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media film dokumenter flora dan fauna di Indonesia terhadap pemahaman konsep IPS siswa kelas V SD Negeri 122 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi pelaksanaan pembelajaran tentang media film dokumenter flora dan fauna di Indonesia terhadap pemahaman konsep IPS siswa Kelas V SDN 122 Palembang.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

Adapun manfaat praktis yang dapat di ambil dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi Peserta Didik

Siswa mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran IPS tentang Persebaran Flora dan Fauna setelah diterapkan menggunakan media youtube dalam bentuk film dokumenter, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang efektif.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menentukan metode dan model pembelajaran yang inovatif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penerapan pemanfaatan media pembelajaran disekolah, sehingga dengan perkembangnya ilmu pengetahuan khususnya

dibidang Studi IPS agar kualitas pembelajaran semakin meningkat.

4) Bagi Penelitian selanjutnya

Dapat menambah wawasan dan pengalaman yang nantinya berguna bagi peneliti, serta terampil dalam memilih dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif kemudian diimplementasikan ke peserta didik dan masyarakat umum.